

**PENGUNAAN TEKNIK *LIGHT PAINTING* PADA
PEMOTRETAN OTOMOTIF KOMUNITAS MOBIL
#MADEINJOGJA DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
SENI FOTOGRAFI**

Disusun Oleh :
Muhammad Syafiq Anshori
NIM 2111173031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUNAAN TEKNIK *LIGHT PAINTING* PADA
PEMOTRETAN OTOMOTIF KOMUNITAS MOBIL
#MADEINJOGJA DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**

Disusun oleh:

Muhammad Syafiq Anshori

2111173031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, pada tanggal **9.2. JUN. 2025**

Pembimbing I / Ketua Penguji

Pembimbing II / Anggota Penguji

Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIDN. 0013077608

Yohanes Baptista Baud Priambodo, M.Sn.
NIDN. 0029058913

Penguji Ahli

Noyan Jemmi Andrea, M. Sn.
NIDN. 0019128606

Mengetahui,
Ketua Jurusan/ Koordinator Program Studi

Noyan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 198612192019031009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 196702031997021001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Syafiq Anshori
Nomor Induk Mahasiswa : 2111173031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Penggunaan Teknik *Light Painting* Pada Pemotretan Otomotif Komunitas Mobil #madeinjogja Dalam Fotografi Komersial

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 19 Juni 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Syafiq Anshori

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya Tugas Akhir dipersembahkan untuk
Orang Tua, Teman, Sahabat, dan Pihak Komunitas
#madeinjogja yang telah mendukung setiap proses
penciptaan karya Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan anugrah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Fotografi dengan tepat waktu, baik dan benar.

Menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Fotografi ini mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan anugrah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Fotografi dengan lancar dan baik.
2. Orang tua yang selalu mendukung dan merestui;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Penguji Ahli;
5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn, selaku Wakil Dekan 2, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni;
6. Yohanes Baptista Baud Priambodo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni;
7. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku Dosen Wali;

8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Teman-teman perkuliahan yang membantu selama proses perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Komunitas mobil #madeinjogja, selaku kolaborator objek penciptaan;
11. Ryan, Fadjar, Irfan dan Bintang yang bersedia membantu dalam proses menciptakan karya;
12. HMJ Fotografi Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu;

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Fotografi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk diberikan demi meningkatkan kreatifitas serta menambah ide. Penulis berharap semoga Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Fotografi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Yogyakarta, 24 April 2025

Muhammad Syafiq Anshori

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR KARYA.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Tinjauan Karya.....	12
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	30
A. Objek Penciptaan	30
B. Metode Penciptaan.....	32
C. Perwujudan Proses	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Ulasan Karya.....	76
B. Pembahasan Reflektif.....	208
BAB V PENUTUP.....	209
A. Simpulan	209
B. Saran.....	211
KEPUSTAKAAN	212
LAMPIRAN.....	214

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Karya dari Adrian Putra.....	13
Gambar 2. 2 Analisa cahaya yang menyinari mobil.....	14
Gambar 2. 3 Analisa skema <i>lighting</i> foto 1	15
Gambar 2. 4 Analisa cahaya yang menyinari mobil.....	16
Gambar 2. 5 Analisa skema <i>lighting</i> foto 2	17
Gambar 2. 6 Analisa cahaya yang menyinari mobil.....	18
Gambar 2. 7 Analisa skema <i>lighting</i> foto 3	19
Gambar 2. 8 Analisa cahaya yang menyinari mobil.....	20
Gambar 2. 9 Analisa skema <i>lighting</i> foto 4	21
Gambar 2. 10 Karya Adrian Putra.....	22
Gambar 2. 11 Karya Eric Dinardi	24
Gambar 2. 12 Karya dari Eric Dinardi.....	26
Gambar 2. 13 Ilustrasi <i>multiple image</i>	27
Gambar 2. 14 Karya dari Kyle Fletcher.....	28
Gambar 3. 1 Alur Produksi	34
Gambar 3. 2 Skema Pencahayaan	42
Gambar 3. 3 Tangkapan layar hasil <i>Dof Calculator</i>	44
Gambar 3. 4 Sony A7RIII	48
Gambar 3. 5 Sony 24mm F/1.4 GM	49
Gambar 3. 6 Sony 35. F/1.4 GM	50
Gambar 3. 7 Sony 50mm F/1.2 GM	51
Gambar 3. 8 Sony 16-35mm F/2.8 GM	52
Gambar 3. 9 Zeiss 24-70 mm F/4.....	53
Gambar 3. 10 SanDisk 128 GB Extreme Pro.....	53
Gambar 3. 11 Viltrox L116T	54
Gambar 3. 12 Sekonic L-478 Pro	55
Gambar 3. 13 <i>Tripod</i> Fotopro	56
Gambar 3. 14 <i>Diffuser</i>	57
Gambar 3. 15 Asus X505Z	58
Gambar 3. 16 Tahap edit 1.....	61
Gambar 3. 17 Tahap edit 2.....	62
Gambar 3. 18 Tahap edit 3.....	62
Gambar 3. 19 Tahap edit 4.....	63
Gambar 3. 20 Tahap edit 5.....	63
Gambar 3. 21 Tahap edit 6.....	64
Gambar 3. 22 Tahap edit 7.....	65
Gambar 3. 23 Tahap edit 8.....	65
Gambar 3. 24 Tahap edit 9.....	66
Gambar 3. 25 Tahap edit 10.....	67
Gambar 3. 26 Tahap edit 11.....	68
Gambar 3. 27 Tahap edit 12.....	68
Gambar 3. 28 Tahap edit 13.....	69
Gambar 3. 29 Tahap edit 14.....	70
Gambar 3. 30 Tahap edit 15.....	70
Gambar 3. 31 Tahap edit 16.....	71
Gambar 3. 32 Tahap edit 17.....	71
Gambar 3. 33 Tahap edit 18.....	72
Gambar 3. 34 Tahap edit 19.....	73
Gambar 3. 35 Tahap edit 20.....	74

Gambar 4. 1 Skema <i>lighting</i>	78
Gambar 4. 2 Skema <i>lighting</i>	78
Gambar 4. 3 Skema <i>lighting</i>	79
Gambar 4. 4 Skema <i>lighting</i>	80
Gambar 4. 5 Skema <i>lighting</i>	80
Gambar 4. 6 Skema <i>lighting</i>	81
Gambar 4. 7 Skema <i>lighting</i>	82
Gambar 4. 8 Skema <i>lighting</i>	83
Gambar 4. 9 Skema <i>lighting</i>	83
Gambar 4. 10 Skema <i>lighting</i>	84
Gambar 4. 11 Skema <i>lighting</i>	85
Gambar 4. 12 Skema <i>lighting</i>	85
Gambar 4. 13 Ilustrasi <i>editing</i>	86
Gambar 4. 14 Skema <i>lighting</i>	88
Gambar 4. 15 Ilustrasi <i>editing</i>	89
Gambar 4. 16 Skema <i>lighting</i>	91
Gambar 4. 17 Skema <i>lighting</i>	92
Gambar 4. 18 Skema <i>lighting</i>	92
Gambar 4. 19 Skema <i>lighting</i>	93
Gambar 4. 20 Skema <i>lighting</i>	95
Gambar 4. 21 Skema <i>lighting</i>	96
Gambar 4. 22 Skema <i>lighting</i>	97
Gambar 4. 23 Skema <i>lighting</i>	97
Gambar 4. 24 Skema <i>lighting</i>	98
Gambar 4. 25 Skema <i>lighting</i>	99
Gambar 4. 26 Skema <i>lighting</i>	99
Gambar 4. 27 Skema <i>lighting</i>	100
Gambar 4. 28 Skema <i>lighting</i>	101
Gambar 4. 29 Skema <i>lighting</i>	102
Gambar 4. 30 Skema <i>lighting</i>	102
Gambar 4. 31 Skema <i>lighting</i>	103
Gambar 4. 32 Skema <i>lighting</i>	104
Gambar 4. 33 Ilustrasi <i>editing</i>	105
Gambar 4. 34 Skema <i>lighting</i>	107
Gambar 4. 35 Skema <i>lighting</i>	108
Gambar 4. 36 Skema <i>lighting</i>	108
Gambar 4. 37 Skema <i>lighting</i>	109
Gambar 4. 38 Skema <i>lighting</i>	110
Gambar 4. 39 Ilustrasi <i>editing</i>	111
Gambar 4. 40 Skema <i>lighting</i>	113
Gambar 4. 41 Skema <i>lighting</i>	114
Gambar 4. 42 Skema <i>lighting</i>	114
Gambar 4. 43 Skema <i>lighting</i>	115
Gambar 4. 44 Skema <i>lighting</i>	116
Gambar 4. 45 Skema <i>lighting</i>	117
Gambar 4. 46 Skema <i>lighting</i>	117
Gambar 4. 47 Ilustrasi <i>editing</i>	118
Gambar 4. 48 Skema <i>lighting</i>	120
Gambar 4. 49 Ilustrasi <i>editing</i>	121
Gambar 4. 50 Skema <i>lighting</i>	123
Gambar 4. 51 Skema <i>lighting</i>	124

Gambar 4. 52 Skema <i>lighting</i>	124
Gambar 4. 53 Ilustrasi <i>editing</i>	125
Gambar 4. 54 Skema <i>lighting</i>	127
Gambar 4. 55 Skema <i>lighting</i>	128
Gambar 4. 56 Skema <i>lighting</i>	129
Gambar 4. 57 Skema <i>lighting</i>	130
Gambar 4. 58 Skema <i>lighting</i>	130
Gambar 4. 59 Skema <i>lighting</i>	131
Gambar 4. 60 Skema <i>lighting</i>	132
Gambar 4. 61 Skema <i>lighting</i>	132
Gambar 4. 62 Skema <i>lighting</i>	133
Gambar 4. 63 Skema <i>lighting</i>	134
Gambar 4. 64 Skema <i>lighting</i>	134
Gambar 4. 65 Skema <i>lighting</i>	135
Gambar 4. 66 Skema <i>lighting</i>	136
Gambar 4. 67 Skema <i>lighting</i>	136
Gambar 4. 68 Skema <i>lighting</i>	137
Gambar 4. 69 Skema <i>lighting</i>	138
Gambar 4. 70 Skema <i>lighting</i>	138
Gambar 4. 71 Skema <i>lighting</i>	139
Gambar 4. 72 Ilustrasi <i>editing</i>	140
Gambar 4. 73 Skema <i>lighting</i>	142
Gambar 4. 74 Skema <i>lighting</i>	143
Gambar 4. 75 Ilustrasi <i>editing</i>	144
Gambar 4. 76 Skema <i>lighting</i>	146
Gambar 4. 77 Skema <i>lighting</i>	147
Gambar 4. 78 Ilustrasi <i>editing</i>	148
Gambar 4. 79 Skema <i>lighting</i>	150
Gambar 4. 80 Skema <i>lighting</i>	151
Gambar 4. 81 Skema <i>lighting</i>	151
Gambar 4. 82 Skema <i>lighting</i>	152
Gambar 4. 83 Skema <i>lighting</i>	153
Gambar 4. 84 Ilustrasi <i>editing</i>	154
Gambar 4. 85 Skema <i>lighting</i>	156
Gambar 4. 86 Skema <i>lighting</i>	157
Gambar 4. 87 Skema <i>lighting</i>	157
Gambar 4. 88 Skema <i>lighting</i>	158
Gambar 4. 89 Skema <i>lighting</i>	159
Gambar 4. 90 Skema <i>lighting</i>	159
Gambar 4. 91 Skema <i>lighting</i>	160
Gambar 4. 92 Skema <i>lighting</i>	161
Gambar 4. 93 Skema <i>lighting</i>	161
Gambar 4. 94 Skema <i>lighting</i>	162
Gambar 4. 95 Skema <i>lighting</i>	163
Gambar 4. 96 Skema <i>lighting</i>	163
Gambar 4. 97 Skema <i>lighting</i>	164
Gambar 4. 98 Skema <i>lighting</i>	165
Gambar 4. 99 Ilustrasi <i>editing</i>	166
Gambar 4. 100 Skema <i>lighting</i>	168
Gambar 4. 101 Ilustrasi <i>editing</i>	169
Gambar 4. 102 Skema <i>lighting</i>	171

Gambar 4. 103 Skema <i>lighting</i>	172
Gambar 4. 104 Skema <i>lighting</i>	173
Gambar 4. 105 Skema <i>lighting</i>	174
Gambar 4. 106 Ilustrasi <i>editing</i>	175
Gambar 4. 107 Skema <i>lighting</i>	177
Gambar 4. 108 Ilustrasi <i>editing</i>	178
Gambar 4. 109 Skema <i>lighting</i>	180
Gambar 4. 110 Skema <i>lighting</i>	181
Gambar 4. 111 Skema <i>lighting</i>	181
Gambar 4. 112 Skema <i>lighting</i>	182
Gambar 4. 113 Skema <i>lighting</i>	183
Gambar 4. 114 Skema <i>lighting</i>	184
Gambar 4. 115 Skema <i>lighting</i>	184
Gambar 4. 116 Skema <i>lighting</i>	185
Gambar 4. 117 Skema <i>lighting</i>	186
Gambar 4. 118 Skema <i>lighting</i>	186
Gambar 4. 119 Skema <i>lighting</i>	187
Gambar 4. 120 Skema <i>lighting</i>	188
Gambar 4. 121 Skema <i>lighting</i>	188
Gambar 4. 122 Skema <i>lighting</i>	189
Gambar 4. 123 Skema <i>lighting</i>	190
Gambar 4. 124 Ilustrasi <i>editing</i>	191
Gambar 4. 125 Skema <i>lighting</i>	193
Gambar 4. 126 Skema <i>lighting</i>	194
Gambar 4. 127 Skema <i>lighting</i>	194
Gambar 4. 128 Skema <i>lighting</i>	195
Gambar 4. 129 Skema <i>lighting</i>	196
Gambar 4. 130 Skema <i>lighting</i>	196
Gambar 4. 131 Skema <i>lighting</i>	197
Gambar 4. 132 Skema <i>lighting</i>	198
Gambar 4. 133 Skema <i>lighting</i>	198
Gambar 4. 134 Ilustrasi <i>editing</i>	199
Gambar 4. 135 Skema <i>lighting</i>	201
Gambar 4. 136 Skema <i>lighting</i>	202
Gambar 4. 137 Skema <i>lighting</i>	203
Gambar 4. 138 Ilustrasi <i>editing</i>	204
Gambar 4. 139 Skema <i>lighting</i>	206
Gambar 4. 140 Ilustrasi <i>editing</i>	207

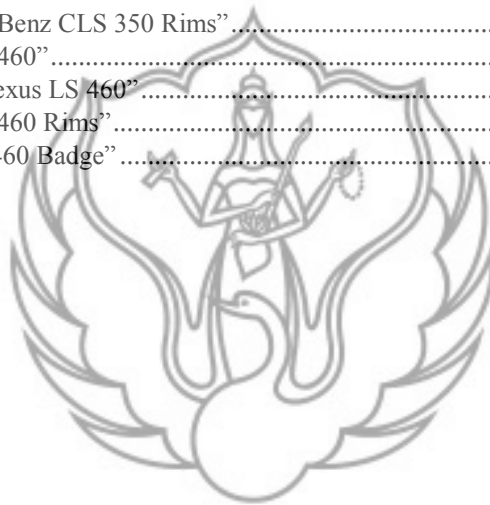
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sketsa mobil Nissan Cedric	35
Tabel 3. 2 Sketsa mobil Toyota Aristo	37
Tabel 3. 3 Sketsa mobil Toyota FT 86	38
Tabel 3. 4 Sketsa mobil Mercedes Benz CLS 350	39
Tabel 3. 5 Sketsa mobil Lexus LS 460	40



DAFTAR KARYA

Karya 1 “Nissan Cedric”	76
Karya 2 “Nissan Cedric Slammed <i>Fitment</i> ”	87
Karya 3 “Nissan Cedric Rims”	90
Karya 4 “Toyota Aristo”	94
Karya 5 “Back of Toyota Aristo”	106
Karya 6 “Toyota Aristo Interior”	112
Karya 7 “Toyota Aristo Steering Wheel”	119
Karya 8 “Toyota Aristo Rims”	122
Karya 9 “Toyota FT 86”	126
Karya 10 “Toyota FT 86 <i>Wings</i> ”	141
Karya 11 “FT 86 Tail Light”	145
Karya 12 “Toyota FT 86 Interior”	149
Karya 13 “Mercedes Benz CLS 350”	155
Karya 14 “Mercedes Benz Logo”	167
Karya 15 “Mercedes Benz CLS 350 <i>Fitment</i> ”	170
Karya 16 “Mercedes Benz CLS 350 Rims”	176
Karya 17 “Lexus LS 460”	179
Karya 18 “Back of Lexus LS 460”	192
Karya 19 “Lexus LS 460 Rims”	200
Karya 20 “Lexus LS460 Badge”	205



PENGGUNAAN TEKNIK *LIGHT PAINTING* PADA PEMOTRETAN OTOMOTIF KOMUNITAS MOBIL #MADEINJOGJA DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Muhammad Syafiq Anshori

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: syafiqanshori90@gmail.com

ABSTRAK

Penciptaan ini membahas penerapan teknik *light painting* dalam pemotretan otomotif komunitas mobil #madeinjogja sebagai salah satu alternatif teknik pencahayaan. Landasan teori meliputi konsep fotografi komersial sebagai media promosi visual, fotografi otomotif dalam menerapkan detail dan estetika kendaraan, dan teknik *light painting* yang berfungsi dengan menerapkan sumber pencahayaan yang bergerak untuk menerangi objek dalam kondisi minim cahaya. Tujuan utama dari penciptaan ini adalah untuk menerapkan teknik *light painting* dengan cara yang lebih terkontrol untuk menghasilkan visual yang setara dengan penggunaan teknik pencahayaan lainnya. Metode penciptaan yang digunakan merupakan observasi dan perencanaan produksi. Hasil dari penciptaan menunjukkan bahwa teknik *light painting* efektif dalam menciptakan visual mobil yang setara dengan teknik pencahayaan lainnya dengan menggunakan peralatan yang lebih sederhana. Terdapat variasi intensitas cahaya antara posisi awal dan akhir dari pergerakan lampu. Penggunaan *flash meter* ideal dalam mengukur intensitas cahaya di satu titik bagian mobil dan kurang ideal dalam beberapa praktik lainnya karena beberapa faktor. Dengan demikian, penerapan teknik *light painting* pada mobil dapat mencapai hasil ideal dengan teknis yang tepat.

Kata kunci: fotografi komersial, fotografi otomotif, *light painting*, *continuous light*, *long exposure*, #madeinjogja

PENGGUNAAN TEKNIK *LIGHT PAINTING* PADA PEMOTRETAN OTOMOTIF KOMUNITAS MOBIL #MADEINJOGJA DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Muhammad Syafiq Anshori

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: syafiqanshori90@gmail.com

ABSTRACT

This creation discusses the application of light painting techniques in automotive photography of the #madeinjogja car community as an alternative lighting technique. The theoretical basis includes the concept of commercial photography as a visual promotional medium, automotive photography in applying vehicle details and aesthetics, and light painting techniques that function by applying moving lighting sources to illuminate objects in low light conditions. The main purpose of this creation is to apply light painting techniques in a more controlled way to produce visuals that are equivalent to the use of other lighting techniques. The creation method used is observation and production planning. The results of the creation show that the light painting technique is effective in creating car visuals that are equivalent to other lighting techniques using less equipment. Variations in light intensity were found between the starting and final positions of the light movement. The use of a flash meter is ideal in measuring the light intensity of some part of the car and is less ideal in determining the shutter speed to get the desired image. Thus, the application of light painting techniques to cars can achieve ideal results with the right technique.

Keyword: commercial photography, automotive photography, light painting, continuous light, long exposure, #madeinjogja

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketertarikan pada dunia modifikasi mobil berawal dari pengalaman pribadi yang telah mengenal dunia otomotif sejak kecil. Ketika berpindah ke Kota Yogyakarta untuk menempuh perkuliahan, ditemukan sebuah komunitas mobil bernama #madeinjogja yang dikenal karena menerapkan sebuah modifikasi pada bagian kaki-kaki mobil, yang disebut modifikasi *stance*. Komunitas mobil #madeinjogja merupakan komunitas yang memiliki tujuan untuk membuat mobil *stance* agar dapat digunakan untuk kegiatan *touring* dan pemakaian sehari-hari, komunitas ini juga dikenal karena memiliki kerapian modifikasi yang natural pada pelebaran yang dilakukan di bagian *fender* mobil.

Modifikasi kendaraan telah menjadi bagian dari budaya otomotif yang berkembang di berbagai negara, termasuk Indonesia. Setiap aliran modifikasi memiliki karakteristik dan estetika tersendiri yang menjadi daya tarik bagi para penggemarnya, salah satu aliran modifikasi yang populer saat ini adalah modifikasi *stance*. Modifikasi *stance* awalnya berasal dari Negara Jepang, yang kemudian menyebar ke Benua Eropa, Amerika hingga akhirnya memasuki Indonesia. Modifikasi *stance* dilakukan dengan melakukan perubahan pada kaki-kaki mobil dengan mengganti suspensi standar menggunakan *coilover* atau suspensi udara. Modifikasi ini dilakukan untuk menurunkan ketinggian mobil untuk mencapai penampilan yang lebih agresif, modifikasi ini seringkali

menggunakan *velg* dan ban yang lebar untuk mencapai *fitment* yang ideal antara keselarasan *velg* dengan *body* mobil.

Penciptaan ini akan menggunakan objek mobil dari komunitas #madeinjogja sebagai objek utama. Modifikasi *stance* yang terdapat di komunitas #madeinjogja pada dasarnya merupakan modifikasi *stance* yang diadopsi dari Jepang, yaitu menurunkan ketinggian mobil menggunakan suspensi udara. Namun, modifikasi *stance* di Yogyakarta adalah dengan melakukan penyempurnaan pada tampilan *fitment* untuk menghasilkan penampilan mobil yang lebih ideal. Proses ini dilakukan dengan mengganti suspensi udara pada kaki-kaki mobil, kemudian melakukan pengaturan yang ideal pada *camber kit* yang berpengaruh pada kemiringan *velg* dan ban. Dari adanya proses penyempurnaan pada tampilan *fitment*, terdapat keunggulan yang dimiliki oleh komunitas #madeinjogja yaitu tetap mempertahankan fungsi kendaraan untuk digunakan pada perjalanan jarak jauh.

Pengetahuan dan pemahaman tentang budaya modifikasi *stance* diperoleh melalui keterlibatan menjadi salah satu fotografer di komunitas #madeinjogja. Dikarenakan adanya keterlibatan langsung dengan objek mobil dan anggota dari komunitas #madeinjogja, hal ini akan membantu dalam menemukan visual dari modifikasi mobil yang akan dikemas secara fotografi komersial melalui eksplorasi menggunakan suatu teknik pencahayaan.

Pemotretan produk otomotif di zaman sekarang mulai berkembang seiring berjalannya waktu untuk memenuhi tuntutan estetika dan kebutuhan komersial. Di zaman ini, mobil tidak hanya berfungsi sebagai kendaraan biasa, tetapi menjadi simbol dan status dalam bersosialisasi. Hal tersebut mempengaruhi banyak pemilik kendaraan untuk melakukan modifikasi, baik dari tampilan eksterior maupun performa mesin, guna menyesuaikan gaya hidup dan identitas pribadi mereka.

Nantinya mobil-mobil dari komunitas #madeinjogja akan dipotret secara komersial untuk mempromosikan modifikasi yang telah diterapkan pada mobil-mobil tersebut, kemudian hasil visual akhir dari penciptaan ini akan dipublikasikan secara umum untuk meningkatkan status dari komunitas #madeinjogja ke ranah yang lebih luas lagi. Seperti pernyataan berikut, fotografi komersial merupakan salah satu cabang fotografi yang digunakan untuk tujuan pemasaran, promosi dan penjualan produk atau jasa (Tjin & Mulyadi, 2014). Pada penciptaan ini fotografi komersial berguna sebagai media promosi visual bagi komunitas #madeinjogja. Kemudian terdapat cabang dari fotografi komersial, yaitu fotografi otomotif yang dapat membantu dalam menentukan visual yang menarik untuk mendukung keberhasilan dalam promosi visual.

Fotografi otomotif adalah salah satu cabang fotografi yang berfokus pada pengambilan gambar kendaraan bermotor, baik itu sepeda motor, mobil, atau kendaraan lainnya. Fotografi otomotif menjadi penting dalam menciptakan visual kendaraan, tidak hanya menampilkan fungsi

produk, namun juga memperlihatkan kelebihan dan keindahan visual kendaraan. Dalam fotografi otomotif terdapat banyak teknik yang dapat mendukung keberhasilan visual, salah satunya adalah dengan menggunakan suatu teknik pencahayaan.

Pada dasarnya setiap fotografer komersial dalam bidang otomotif mengerti tentang metode tata cahaya dan kemampuan dalam membuat konsep secara profesional. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan visual yang estetik, (Priambodo & Sadewa, 2024). Dalam pemotretan otomotif komersial, terdapat teknik pencahayaan menggunakan banyak lampu yang terkenal membutuhkan waktu yang lama dalam proses pemotretannya serta memiliki kompleksitas yang tinggi karena banyaknya pengaturan dan penggunaan lampu yang menyebabkan kesulitan dalam mengatur intensitas serta persebaran cahaya, penggunaan teknik ini menghabiskan banyak waktu dan memiliki tingkat efektivitas yang rendah sehingga memunculkan ide untuk melakukan satu eksperimentasi menggunakan teknik pencahayaan lain dengan alat yang lebih sederhana dengan tujuan menghasilkan efektivitas yang lebih tinggi. Maka dari itu, penciptaan ini akan membahas tentang satu teknik pencahayaan yang akan dieksperimentasikan sebagai metode alternatif pemotretan otomotif komersial, yaitu teknik *light painting*.

Menurut Dewantara, *light painting photography* atau melukis dengan cahaya adalah suatu teknik fotografi yang memanfaatkan *long exposure* dan sumber cahaya yang dimanipulasi melalui pergerakan tangan

(Dewantara et al., 2018) Pada penciptaan ini akan digunakan teknik *light painting* sebagai teknik pencahayaan utama yang digunakan untuk menyinari objek mobil pada proses produksi. Dalam pelaksanaan produksi menggunakan teknik *light painting*, akan digunakan sebuah sumber pencahayaan *continuous light*.

Menurut pernyataan Gunawan, dalam dunia fotografi, keberadaan cahaya merupakan suatu hal yang sangat penting, karena tanpa cahaya, tidak akan ada benda yang tampak oleh mata, dan tidak akan ada benda yang bisa terfoto (Gunawan, 2015). Penciptaan ini akan menggunakan teknik pencahayaan *light painting* dengan sumber pencahayaan yang berasal dari sebuah *continuous light* yang menghasilkan cahaya berwarna putih, sumber pencahayaan *continuous light* yang digunakan berupa sebuah *LED Box*.

Seperti pernyataan Sudjojo, pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan (Sudjojo, 2010). Pada penciptaan ini, *light painting* yang dimaksud adalah menggunakan sumber pencahayaan *continuous light* untuk menyinari bagian objek, hal ini dengan memposisikan *continuous light* untuk bergerak dari satu posisi ke posisi lainnya saat *shutter* kamera bekerja secara *long exposure*.

“Light painting is created by moving a light source in the space while being captured by long exposure.” (Huang et al., 2018)

“Melukis cahaya terbentuk oleh sebuah sumber pencahayaan yang bergerak di sebuah ruang saat dipotret oleh eksposur panjang”

Proses produksi dalam penciptaan ini juga menggunakan proses pengambilan gambar dengan memotret beberapa foto dari *angle* yang sama, kemudian mengolah gambar-gambar tersebut dengan ditumpuk melalui *digital imaging* di *software* Photoshop untuk menghasilkan satu visual akhir. Seperti pernyataan Rusli, metode montase fotografi adalah menempel penggabungan dua atau lebih gambar dari imaji visual fotografi kemudian ditumpuk menjadi suatu kesatuan yang utuh untuk maksud tertentu tanpa mengubah permukaan foto secara fisik atau dua dimensi (Rusli, 2018).

Mengingat adanya persaingan di industri fotografi komersial, apalagi di bidang pemasaran produk otomotif mobil. Maka dari itu, teknik *light painting* diharapkan dapat menjadi metode alternatif fotografi otomotif yang lebih ideal dan efektif dibandingkan dengan pemotretan menggunakan banyak lampu, kemudian diharapkan dapat menambah *value* dan menonjolkan citra identitas modifikasi dari komunitas #madeinjogja. Dengan prosesnya yang menggunakan peralatan lebih sederhana, penggunaan teknik ini diharapkan tetap mampu menghasilkan kualitas foto yang setara dengan teknik pencahayaan lainnya.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang sebelumnya, dapat terbentuk sebuah rumusan penciptaan yaitu “Bagaimana proses penerapan

teknik *light painting* sebagai metode pemotretan mobil komunitas #madeinjogja?”.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah untuk membuat proses penerapan teknik *light painting* sebagai metode pemotretan mobil komunitas #madeinjogja

2. Manfaat

- a. Menciptakan karya fotografi otomotif mobil dengan teknik *light painting*.
- b. Menonjolkan desain, karakteristik dan detail mobil komunitas #madeinjogja dengan teknik *light painting*.
- c. Memberi wawasan mengenai penggunaan teknik *light painting* pada mobil #madeinjogja kepada khalayak umum.
- d. Menghasut pengkarya lain dalam pengembangan kreativitas dalam menciptakan sebuah karya fotografi otomotif komersial melalui teknik *light painting*.